



AGRICULTURE FOR KIDS

Oleh:

Ray Tiran Nidya Ravenska Heti Ferdianti, Dwi Retno Aryati, Devi E. N. H.

Abstract

Penanaman kecintaan pertanian seyogyanya dilakukan sejak dini. Agriculture for Kids adalah program pembelajaran dan penumbuhan motivasi yang ditujukan untuk anak-anak usia sekolah dasar guna meningkatkan rasa kecintaan mereka terhadap pertanian dan alam sekitar. Program ini dilandaskan pada tiga pilar metode pembelajaran yang saling melengkapi yaitu pembelajaran di dalam kelas dengan berbasis multimedia, praktek budidaya di lapang dan kegiatan observasi langsung. Selain ketiga metode utama terdapat pula metode pengembangan kreativitas, metode survei, dan metoda evaluasi akhir. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menunjukkan pada anak-anak usia dini bahwa dunia pertanian pada khususnya dan alam pada umumnya, merupakan dunia yang menyenangkan dan mengasyikkan. Setelah program ini selesai diharapkan anak-anak yang mengikuti akan lebih mencintai pertanian dan alam sekitarnya.

Pada akhir program, metode evaluasi dan metode survei diarahkan untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan dan ketertarikan anak-anak terhadap pertanian, serta keinginan untuk mendalami bidang pertanian. Hasil yang didapat adalah semua responden dapat mengerti dan mengenal dunia pertanian walaupun secara sederhana dan mendasar. Sebanyak 93.6 % peserta ingin menekuni bidang pertanian, dengan rincian 48.4 % peserta menjawab kalau mereka ingin menekuni bidang pertanian secara serius. 45.2 % peserta ingin menekuni pertanian sebagai hobi.

Sedangkan 6.4 % peserta lainnya tidak tertarik. Sebagai program yang berbasis pada pengajaran untuk tujuan penanaman kecintaan terhadap pertanian sejak dini, idealnya program ini dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan.

Program pembelajaran Agriculture for Kids (AFK) dapat diterapkan dalam tataran keluarga sehingga proses pembelajaran dapat dimulai sedini mungkin. Untuk memajukan pertanian Indonesia diperlukan dukungan seluruh elemen masyarakat Indonesia, termasuk civitas akademika untuk turut serta aktif terlibat di dalamnya.

Penulis adalah mahasiswa , Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor